

# **SKRIPSI**

## **KESENIAN KOMPANGAN DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS MASYARAKAT DESA KEDOTAN KECAMATAN SEKERNAN KABUPATEN MUARO JAMBI**



**INNA TIANA  
07021181722098**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# **SKRIPSI**

## **KESENIAN KOMPANGAN DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS MASYARAKAT DESA KEDOTAN KECAMATAN SEKERNAN KABUPATEN MUARO JAMBI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya*



**INNA TIANA  
07021181722098**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KESENIAN KOMPANGAN DALAM MENINGKATKAN  
SOLIDARITAS MASYARAKAT DESA KEDOTAN  
KECAMATAN SEKERNAN KABUPATEN MUARO JAMBI**

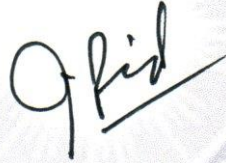
**SKRIPSI**

Oleh :

**INNA TIANA  
07021181722098**

**Inderalaya, Maret 2022**


**Pembimbing II**



**Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 196612311993031018**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 19660122 199003 1 004**

## HALAMAN PERSETUJUAN

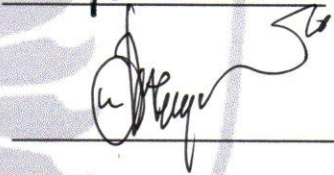
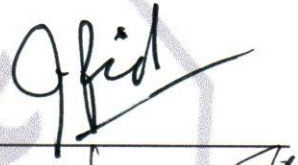
Skripsi dengan judul “**Kesenian Kompangan Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi**” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal Maret 2022.

Inderalaya, Maret 2022

Ketua:

Anggota :

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si  
NIP. 19661231 199303 1 018
2. Dr. Dyah Hapsari ENH, M.Si  
NIP. 19601002 199203 2 001
3. Mery Yanti, S.Sos, MA  
NIP. 19770504 200012 2 001



Mengetahui.

Dekan FISIP - UNSRI

Ketua Jurusan



Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 19660122 199003 1 004

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 19800211 200312 2 003







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

---

**PERNYATAAN ORISIONLITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inna Tiana

NIM : 07021181722098

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Kesenian Kompangan Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 30 Mei 2022  
Yang buat pernyataan,

  
Inna Tiana

NIM. 07021181722098

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Berdo’alah kepadaku, niscaya akan kuperkenankan bagimu”.

(QS. Ghafir :60)

“Jika seseorang hamba itu baik sangka kepada Allah, berharap dengan benar kepada Allah dan tulus bertawakal kepada-Nya niscaya Allah sama sekali tidak menyalahkan harapannya”.

(Ibnul Qayyim rahimahullah)

“Sebaik-baiknya doa dan setulusnya kasih sayang seseorang adalah doa dan kasih seorang ibu kepada anaknya”

(Inna Tiana)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orangtua dan keluarga tercinta yang selalu senantiasa mendoakan saya.
2. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan.
3. Almamater yang saya banggakan.

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan *Alhamdulillah rabbil 'alamin*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “**Kesenian Kompangan Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi**”.

Ucapan terimakasih dan penghargaan utamanya penulis sampaikan terhadap Bapak dan Bapak selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping dalam penulisan skripsi ini, beliau telah mencurahkan pikiran dan meluangkan waktu untuk memberi pengarahan, bimbingan, tuntunan, saran, dan koreksi kepada penulis. Sehubungan dengan hal tersebut, ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof Dr. Ir. H. Annis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mulyanto, MA dan Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak bantuan, ilmu dan waktu untuk konsultasi dalam menulis penelitian ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Motivator terbesar dalam hidupku Ibu Toibah dan Bapak Sutanto yang telah membesarkan, mendidik dan senantiasa memberikan doa dan bimbingan bagi penulis untuk memperoleh kehidupan yang terbaik serta telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

8. Adikku Ariffin, dan Dinda Marfiah yang selalu menjadi motivasi untuk memberikan yang terbaik. semoga awal dari keberhasilan ini dapat membahagiakan kalian berdua.
9. Keluarga besar Kakek Sono yang saya cintai, terimakasih sudah selalu ada dan selalu memberi nasehat-nasehat.
10. Teman seperjuangan dan teman kost yang selalu menyemangati untuk mengerjakan skripsi Ika Nurhoiroh, Ramadayanti, Dwintari, Susi Arismawati, Lutfia Fahrul Rahman, Yuli Purwanti dan Melsy.
11. Bapak Kepala Desa Kedotan dan seluruh masyarakat Desa Kedotan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di wilayahnya serta bantuannya dalam melengkapi data-data terkait gambaran umum lokasi penelitian.
12. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan, doa serta keceriaan kepada penulis
13. Kepada sahabatku Arifah Sawitri, S.IP terima kasih sudah menjadi manusia baik yang selalu menyempatkan waktu ditengah kesibukan masing-masing untuk sekedar bersendau gurau dan memberikan semangat satu sama lain.
14. Kepada temanku Adi Pranata, Arga Afik Fakhreza, Melia Sari, dan Damyoun yang selalu mendengar keluh kesahku ketika berada dijauh perantauan terima kasih untuk dukungan, semangat, serta tak henti memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Bapak/ibu serta pemuda/i Desa Kedotan Kecamatan Sekernan yang telah banyak membantu dalam selama dalam proses penelitian dan mencari data Ega Lestari, Aldo, Debi Aldiansyah, dan Yusuf.
16. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebut penulis satu persatu.

Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan baik bagi penulis maupun pembaca serta memberikan kontribusi bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan terkhusus kepada mahasiswa Jurusan sosiologi.



Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar skripsi ini menjadi lebih sempurna. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya.

Indralaya, 05 Mei 2021

Penulis

Inna Tiana

07021181722098

## RINGKASAN

### Kesenian Kompangan Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi

Skripsi ini mengkaji tentang kurangnya kesadaran masyarakat terutama tentang pentingnya menjaga solidaritas dilingkungan, dimana masyarakat sibuk dengan aktivitas sehari-hari seperti bekerja, main gadget dan lainnya. Salah satu usaha untuk meningkatkan solidaritas sekaligus melestarikan kesenian Kompangan sebagai media penyalur dan membentuk suatu kelompok kesenian Kompangan yang ada di Desa Kedotan kecamatan Sekernan agar dapat meningkatkan solidaritas masyarakat. Dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami apakah kesenian Kompangan dapat meningkatkan solidaritas masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun informan ditentukan secara teknik *purposive* yakni terdapat 12 informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dianalisis dengan landasan teori Emile Durkheim yaitu solidaritas. Dari analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa kesenian Kompangan berdampak signifikan dalam membentuk atau meningkatkan solidaritas masyarakat Kedotan karena terdapat nilai-nilai religius pada setiap lagu yang dibawakan, nilai kekeluargaan serta nilai sosial.

**Kata kunci : Kesenian Kompangan, Masyarakat, Solidaritas.**

Indralaya, 2022

Mengetahui/menyetujui

**Dosen pembimbing II**



**Dr. Ridhah Taqwa, M.Si**

NIP. 196612311993031018



## SUMMARY

*Kompangan art in increasing the solidarity of the Kedotan village community, Sekernan sub-district, Muaro Jambi district*

*This thesis examines the lack of public awareness, especially about the importance of maintaining solidarity in the environment, where the community busy with daily activities such as work, gadgets and others. One of the efforts to increase solidarity while preserving Kompangan art as a channeling medium and forming a Kompangan art group in Kedotan Village sekernan subdistrict in order to increase community solidarity. With the aim to find out and understand whether kompangan art can increase community solidarity. This research uses descriptive qualitative methods. The informant is determined by purposive technique, namely there are 12 informants. Data collection techniques are conducted with in-depth interviews, observations and documentation. The data was then analyzed with the basis of Emile Durkheim's theory of solidarity. From the analysis of the data conducted, it was concluded that kompangan art has a significant impact in forming or increasing the solidarity of the Kedotan community because there are religious values in every song performed, family values and social values.*

**Keywords Words: Art, Community, Solidarity.**

Indralaya, 2022  
Mengetahui/menyetujui

Advisor II



**Dr. Ridhah Taqwa, M.Si**  
NIP. 196612311993031018



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis. ....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
2.1 Kajian Penelitian Sejenis.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran .....	13
2.2.1 Solidaritas Sosial .....	13
2.2.2 Bentuk-Bentuk Solidaritas Sosial .....	14
2.2.3 Masyarakat Desa .....	17
2.2.4 Kesenian Kompangan .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20</b>
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Lokasi penelitian .....	20

3.3	Strategi Penelitian .....	21
3.4	Fokus Penelitian .....	21
3.5	Jenis dan Sumber Data .....	22
3.6	Penentuan Informan .....	23
3.7	Peranan Peneliti .....	27
3.8	Unit Analisis Data .....	27
3.9	Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	30
3.11	Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
4.1	Gambaran Umum Desa Kedotan.....	34
4.1.1	Sejarah Desa Kedotan .....	34
4.1.2	Letak Geografis .....	38
4.1.3	Struktur Pemerintah Desa .....	39
4.1.4	Lembaga Kemasyarakatan Desa .....	41
4.1.5	Kepengurusan Kelompok Kesenian Kompangan .....	41
4.2	Kependudukan.....	41
4.2.1	Jumlah Penduduk .....	41
4.2.2	Data Jenis Pekerjaan di Desa Kedotan.....	42
4.2.3	Penggunaan Lahan .....	43
4.2.4	Tingkat Pendidikan .....	43
4.2.5	Agama di Desa Kedotan.....	44
4.2.6	Kesehatan .....	45
4.2.7	Perekonomian.....	45
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>47</b>
5.1	Kesenian Kompangan Masyarakat Desa Kedotan .....	47
5.1.1	Nilai solidaritas .....	50
5.1.2	Nilai Agama .....	52
5.1.3	Nilai Kekeluargaan.....	53
5.2	Faktor penghambat dan pendukung kesenian Kompangan.....	54
5.2.1	Faktor Penghambat.....	54
5.2.2	Faktor Pendorong .....	56

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>



## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	19
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kedotan.....	40
Bagan 4. 2 Struktur Kepengurusan Kelompok Kesenian Kompangan Cahaya Muda .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. 1 Kesenian Kompangan Desa Kedotan .....	2
Gambar 4. 1 Peta Wilayah Desa Kedotan .....	36
Gambar 5. 1 Masyarakat dan grup kesenian Kompangan .....	51

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	12
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian .....	22
Tabel 3. 2 Data Informan Utama .....	24
Tabel 4. 1 Struktur Pengurusan BPD .....	39
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia Menurut Desa Kedotan .....	42
Tabel 4. 3 Jenis Pekerjaan Tahun 2019 Menurut Desa Kedotan .....	42
Tabel 4. 4 Luas penggunaan Lahan Tahun 2020 .....	43
Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana Pendidikan Tahun 2019 di Desa Kedotan.....	44

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Era globalisasi dan informasi yang semakin maju, dapat menimbulkan pola hidup masyarakat yang lebih modern mengakibatkan masyarakat cenderung memilih budaya baru yang dinilai lebih kekinian dibandingkan dengan budaya lokal serta mampu menjadikan kekuatan yang sangat besar dalam mempengaruhi pola pikir manusia. Globalisasi juga menggeser nilai-nilai nasionalisme dan kebudayaan seperti lunturnya budaya asli suatu daerah atau Negara, terjadinya erosi nilai-nilai budaya, hilangnya sifat kekeluargaan, gotong royong dan lainnya. Bahkan banyak masyarakat kehilangan tanggung jawab sebagai penerus bangsa dan lebih bersifat mementingkan diri sendiri atau egois, sibuk pada *gadget* atau *smartphone*, pergaulan bebas, seks bebas, narkoba, bully dan masih banyak penyimpangan yang terjadi tidak hanya dikota saja namun sampai ke desa. Sehingga masyarakat mengalami terjadinya split dan kebingungan dengan nilai-nilai yang ada (Suwardani, 2015). Hal ini menimbulkan banyak orang tua, masyarakat bahkan agama juga merasakan keresahan karena tingkah generasi muda zaman sekarang. Akibatnya penguatan dan pewarisan nilai-nilai kebudayaan perlu dilakukan seperti dengan adanya kegiatan kesenian Kompangan membuat sebagian masyarakat khususnya para pemudanya menyadari bahwa perlunya meningkatkan solidaritas dan sekaligus melestarikan kesenian Kompangan yang merupakan suatu kesenian yang harus tetap di jaga.

Kompangan berasal dari kata “kompang” atau bisa disebut *haddrah* merupakan alat musik tradisional peninggalan leluhur adalah jenis alat musik *membranophone*, yaitu jenis alat musik yang sumber suaranya berasal dari membran. Membrannya terbuat dari kulit kambing atau sapi dan melekat kuat pada sebuah bingkai kayu. Bentuknya mirip seperti Rebana, hanya saja ukurannya yang lebih besar (Fajriah, 2020). Kompang dimainkan hanya dengan menggunakan telapak tangan, tidak dimainkan menggunakan alat pukul seperti stik atau lainnya. Kompangan memiliki jenis-jenis teknik pukul yang menimbulkan bunyi yang sangat merdu dan bervariasi sehingga banyak disukai masyarakat serta mampu

meramaikan suatu acara. Kompangan juga tidak memerlukan kabel atau alat listrik sebagai alat bantu untuk memainkannya. Biasanya Kompangan juga dibantu oleh beberapa alat bantu jika dibutuhkan seperti drum, kerincing, dan marawis.



**Gambar 1. 1 Kesenian Kompangan Desa Kedotan**

*Sumber: peneliti 2021*

Kesenian Kompangan merupakan tradisi yang biasa dilakukan oleh masyarakat Desa Kedotan dalam rangka mensukseskan acara sakral atau acara penting lainnya seperti acara pesta pernikahan, syukuran, khitanan, Maulid Nabi atau penyambutan pejabat tinggi. Anggota Kompangan sendiri adalah para masyarakat di Desa Kedotan terutama pemuda desa atau remaja masjid laki-laki dan orang dewasa. Atribut Mereka dihiasi dengan topi khas jambi atau disebut dengan lacak atau tanjak yang terbuat dari kain songket yang biasanya bermotif kepak ayam patah, hal tersebut melambangkan kepemimpinan yang dilakukan seorang laki-laki dalam kehidupan berumah tangga. Adapun fungsi dari Kompangan dipertunjukkan untuk menyambut tamu kehormatan, ketua adat, mengiringi pengantin laki-laki atau bisa disebut juga sebagai arak-arakan pengantin (Kemendikbud, 2015). Kompangan sejak awal telah bertujuan untuk melestarikan dan mempromosikan budaya tradisional melayu jambi yang mana budaya tersebut harus tetap dipertahankan agar masyarakat Jambi tidak kehilangan identitas kemelayuannya.

Kesenian Kompangan ada sejak sekitar tahun 1930-an pertama kali di Kelurahan Tengah, Kecamatan Pelayangan, Kota Seberang. Tokoh utama pada

kesenian kompangan itu sendiri yaitu adalah Bapak H. Burhanudin. Awalnya Kompangan hanya berkembang di Kota Seberang tepatnya di Kampung Tengah. Namun seiring berjalannya waktu, Kompangan sangat berkembang di setiap kecamatan, kabupaten hingga sampai dapat dijumpai grup-grup Kompangan di pedesaan. Salah satunya di Desa Kedotan, Kabupaten Muaro Jambi. Bahkan kesenian kompangan ini pernah berhasil memukau Masyarakat Jambi pada gelaran festival seni budaya islam, yang sebelumnya diadakan di Banjarmasin dan pada tahun 2018 Jambi menjadi tuan rumah tepatnya di lapangan Asrama Haji Kota Baru Jambi (Kemenag RI, 2018).

Masyarakat Desa Kedotan adalah masyarakat yang hidup di dalam tatanan budaya Melayu yang beradat dan beragama, tradisi Melayunya tercermin dari cara berpakaian menggunakan pakaian adat tradisional saat menampilkan kesenian Kompangan para anggotanya menggunakan *teluk belango*. Setiap kegiatan adat dan keagamaan selalu diiringi dengan kesenian Kompangan yang sesuai dengan asal usul masyarakat yang mayoritas beragama islam. Kesenian kompangan bernuansa islami terlihat dari syair dan shalawat beserta alat musiknya. Syair-syair yang banyak digunakan berupa doa-doa yang diambil dari kitab Al-barzanji. Kesenian Kompangan merupakan bentuk rasa syukur mereka atas segala nikmat yang diberikan, sekaligus sebagai ungkapan rasa cinta masyarakat akan sang pencipta dan menambah wawasan agama islam serta meningkatkan jiwa solidaritas melalui nilai-nilai kesenian Kompangan. Pada awalnya masyarakat Kedotan jarang berinteraksi dan sibuk dengan aktivitas mereka, akan tetapi dengan adanya kegiatan kesenian Kompangan masyarakat berkumpul dan lebih sering bertatap muka, bersenda gurau bahkan kesenian Kompangan bisa dijadikan media dakwah bagi umat Islam. Hal ini yang akan dibahas lebih lanjut oleh peneliti.

Dalam setiap kehidupan manusia cenderung melakukan hubungan antar sesama yang membentuk suatu masyarakat. Hubungan yang dimaksud tidak hanya sekedar interaksi, namun lebih mengarah kepada tujuan hidup yang mewujudkan suatu kesejahteraan hidup. Dalam mencapai kesejahteraan hidup, tentu banyak cara di antaranya adalah mengerjakan pekerjaan berat secara bersama-sama dengan anggota masyarakat. Demikian juga pada masyarakat Desa Kedotan, solidaritas sosial yang terjalin yang dilakukan secara bersama-sama merupakan suatu bentuk



kesadaran sebagai makhluk sosial yang tentunya tidak dapat hidup sendiri. Akan tetapi seiring kemajuan zaman perilaku itu seakan memudar, hal ini disebabkan karena faktor internal terlihat dari kesadaran akan kebersamaan masyarakat tersebut mulai menurun didukung pula dengan adanya perkembangan dari berbagai sisi seperti kemajuan teknologi, berkembangnya ilmu pengetahuan, bertambah dan berkurangnya penduduk. Perbedaan pekerjaan yang dimiliki masyarakat juga berpengaruh terhadap perubahan solidaritas di masyarakat yang membuat masyarakat memiliki kesibukan masing-masing sehingga untuk melakukan pola kehidupan masyarakat sebelum adanya proses-proses itu menjadi menurun. Menurut R.M Iver and Charles H (Soekanto 2000) guna memelihara nilai-nilai solidaritas sosial secara sukarela dalam pembangunan di era sekarang ini perlu ditumbuhkan dari interaksi sosial yang berlangsung karena ikatan kultural sehingga munculnya kebersamaan komunitas yang unsur-unsurnya meliputi yaitu sepekerjaan, sepenanggungan, saling memerlukan.

Masyarakat menjadi lebih kuat ikatan solidaritas apabila memiliki kesamaan agama, suku, budaya, kepentingan dan falsafah hidup. Solidaritas juga bisa terjadi bila semua anggota kelompok masyarakat dilibatkan dalam kegiatan yang mengharuskan mereka berinteraksi dan berkerjasama untuk mencapai tujuan yang sama (Wijayanti, 2010). Rasa solidaritas juga dapat dikatakan sebagai suatu kondisi dimana suatu keterikatan individu dan kelompok sering melakukan interaksi dan menganut moral dan kepercayaan yang sama serta diperkuat dengan pengalaman emosi antar mereka sehingga mampu bertahan lama dan jauh dari konflik. Solidaritas sosial sangat nyata terkandung dalam kesenian Kompangan ini Pertama, terletak pada para setiap pemain kesenian Kompangan, dimana diperlukan kerja sama atau saling kompak untuk memainkan Kompangan tersebut serta kesabaran agar nada atau lagu yang akan dibawakan dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton yang menyaksikan dan kedua, letak solidaritas pada masyarakat yang menyaksikan yaitu mereka secara tidak sengaja berkumpul dan berbondong-bondong untuk menyaksikan kesenian Kompangan ditengah kesibukan mereka sehari-hari serta saling komunikasi antar satu warga ke warga yang lain. Berkumpulnya mereka tidak membedakan kelompok etnis dan umur,

sehingga semangatnya sangat kelihatan. Sehingga masing-masing warga masyarakat sangat mendukung adanya kegiatan kesenian Kompangan.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Kedotan adalah karena dari hasil observasi, masyarakat masih melestarikan kesenian Kompangan khususnya pemuda sangat antusias dalam mengikuti kegiatan kesenian Kompangan terlihat dari mengikuti *event-event* atau festival hingga nasional. Selain itu ketua Kompangan memiliki harapan agar bisa mengikuti hingga tingkat provinsi dan masyarakat disana sangat ramah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Kesenian Kompangan dalam meningkatkan Solidaritas Masyarakat Desa Kedotan”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang mengenai Kesenian Kompangan Dalam Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Desa Kedotan maka muncul rumusan masalah : “Bagaimana kesenian Kompangan dapat meningkatkan solidaritas masyarakat Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana kesenian Kompangan meningkatkan solidaritas masyarakat Desa Kedotan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Untuk mengetahui Mengetahui perubahan solidaritas sosial yang ada di masyarakat Desa Kedotan Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi sebelum dan saat ada kegiatan Kesenian Kompangan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada mata kuliah Sistem Sosial Budaya

Indonesia (SSBI) dan Pengantar Antropologi. Selain itu penelitian ini dapat menambah referensi terhadap ilmu yang terkait yaitu sosiologi dengan mengkaji kehidupan sosial manusia.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis.**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan edukasi secara akurat tentang kesenian Kompangan masyarakat Desa Kedotan dan mampu menambah wawasan pengetahuan tentang kesenian Kompangan serta sebagai referensi yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Budiono Kusumohamidjojo. (2010). Filsafat Kebudayaan. In *Proses Realisasi Manusia*.
- Damsar, & Indrayani. (2016). *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Kencana.
- Koentjaraningrat. (1987). *Kebudayaan Mentalitas Dan Pembangunan*. Pt. Gramedia.
- Mulyana, D. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif* (Pt. Remaja).
- Paul, J. D. (1998). *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Pt. Gramedia.
- Rijali, A. (2018) Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali Uin Antasari Banjarmasin. *Analisis Data Kualitatif*, 17 (33), 81-95
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

### **Jurnal**

- Al-Banjari, K. H. (2020). *Sawabiq : Jurnal Keislaman Volume 1 Nomor 1 Tahun 1 P-Issn: E-Issn: 1*.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Damanik, J. R. (2018). Kearifan Lokal Budaya Arab Melayu Masyarakat Jambi Kota Seberang sebagai Sumber Belajar Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Kearifan Lokal Budaya Arab Melayu Masyarakat Jambi Kota Seberang Sebagai Sumber Belajar Sejarah Kebudayaan Islam*.
- Fajriah, R., & Wimbrayardi, W. (2020). Fungsi Kesenian Kompangan Dalam Pesta Perkawinan Masyarakat Kampung Baru Kelurahan Bajubang Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. *Jurnal Sendoratik*, 9(1), 28–36.
- Hafiz, M. (2020). *Pembinaan Nilai Mahabah Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Hadrah (Studi Deskriptif Di Mt. S Negeri 16 Jakarta)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Herdiansyah. (2012). *Metode penelitian kualitatif* (Selemba Hu).

- Indriyani. (2020). Pemanfaatan Hasil Perikanan Dalam Bentuk Olahan Daging Ikan Nila Menjadi Nugget Dalam Rangka Diversifikasi Pangan pada Warga RT 07 Desa Kedotan, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi. *Karya Abdi Masyarakat*, 4.
- Kamid, K., Resmita, R., & Rohati, R. (2016). Analisis Nilai-Nilai Budaya Jambi Yang Terkandung Dalam Alat Musik Kelintang Kayu Yang Berkaitan Dengan Pembelajaran Pola Barisan Dan Deret. *Aksioma*, 5(3).
- Karmela, S. H., Yanto, F., & Aprilia, M. A. (2020). Lembaga Olah Seni Budaya Jambi Kota Seberang Mengenal Kompangan Dan Hadrah Sebagai Seni Tradisional Melayu Jambi 1995-2017. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 926–931.
- Kemenag RI. (2018). *Kompangan Berhasil Memukau Masyarakat Jambi Pada Gelaran Festival Seni Budaya Islam*.
- Kemendikbud. (2015). *KOMPANGAN JAMBI*. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/kompangan-jambi/>
- Maleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Kosdakarya.
- Miles, M. . & H. A. . (1984). *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi* (P. U. Indonesia (ed.)).
- Mulyana, D. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja).
- N, N. (2012). *Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa*.
- Nasution, Z. (2009). *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa*. Muhammadiyah Malang Press.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian* (Ghalia Ind).
- Paul, J. D. (1998). *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. PT. Gramedia.
- Sumarni. (2020). *Analisis Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani Pengembangan Desa Tertinggal*.
- Suwardani, N. P. (2015). *Pewarisan Nilai-nilai Kearifan Lokal untuk Memproteksi Masyarakat Bali dari Dampak Negatif Globalisasi*. 05.
- Taura, N. (2012). *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Peningkatan Solidaritas Kerja Siswa*. 4.
- Taylor, B. dan. (2012). *Prosedur Penelitian. Dalam Moleong, Pendekatan*

*Kualitatif.* (Rineka Cip).

Undri, U. (2015). Kearifan Lokal Masyarakat Pedesaan di Simancuang Kabupaten Solok Selatan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 1(1), 317188.

Wijayanti, A. (2010). *Solidaritas sosial etnis Tionghoa dalam pelaksanaan upacara perkawinan.*

**Web**

Kemenag Ri. (2018). *Kompangan Berhasil Memukau Masyarakat Jambi Pada Gelaran Festival Seni Budaya Islam.*

Kemendikbud. (2015). *Kompangan Jambi.*  
<https://Kebudayaan.Kemdikbud.Go.Id/Ditwdb/Kompangan-Jambi/>